

Balap Mobil



Selasa, 9 Mei 2006

4

Modal Defensive Driving



© MURNI BALESTO/BERNARD

FITRA ERI (Garda Oto Racing Team/Toyota Vios): Bonus mengkil.

PERTAMA bergulir, Indonesia Grand Touring Championship (IGTC) di Sirkuit Sentul, Minggu (7/5), langsung diserbu.

Setelah menunggu hampir dua bulan, Indonesia Touring Car Championship (ITCC) akhirnya menderu di Sentul. Kejurnas Balap Mobil ini diwarnai dengan berbagai terobosan. Sebut saja IGTC, Suzuki Swift Competition (SSC), dan Honda Jazz V-TEC Speed Challenge (HJVSC).

Ketiganya, jelas, sama menarik. Tapi, IGTC yang paling hot. Pasalnya, kelas aryar menghadirkan duel produk-produk terbaru agen tunggal pemegang merek (ATPM)

yang beredar di pasaran.

Unik seri pembuka, hadir 24 mobil. Sungguh angka yang menjanjikan mengingat kelas ini baru diluncurkan di event yang disponsori Pertamina Fastron ini.

Menurut Lola Moenek, Manajer Pemasaran PT Sarana Sirkuitindo Utama (SSU), pengelola Sentul, kelas ini hadir atas permintaan ATPM.

"Sambutannya sangat positif," ujar Lola yang memprediksi peningkatan peserta di seri

berikutnya.

Lomba di trek basah pun berjalan seru dan ketat. Di seri pertama ini, pertarungan terdapan terjadi antara Toyota dan Honda.

Aldo yang memulai lomba dari pole position mengaku melakukan start jelek. Akibatnya, Fitra Eri yang juga memakai Toyota Vios, 'menangkap' Aldo saat keduanya memasuki tikungan kedua.

Tak pelak, keduanya pun bersaing ketat. Sesungguhnya, Fitra diuntungkan dengan lintasan

basah. Sebab, Toyota Vios-nya disetting untuk hujan.

Tapi, seiring berjalannya lomba, lintasan mulai kering. Fitra yang astik memimpin mulai ditempel Aldo. Sayangnya, ketika Aldo mendekati, lomba di ambang akhir. Sampai lap ke-15 alias penutup, Fitra tetap jadi pembalap pertama yang menyentuh garis finis. Selisih 0,006

detik dengan Aldo. Luar biasa.

"Saya tahu Aldo mulai mendekati. Ia tertolong lintasan yang mulai kering. Saya akhirnya berlomba dengan defensive driving dan berganti racing line," papar Fitra yang mengaku mendapat bonus dari Toyota karena Vios-nya berhasil mengalahkan Vios milik Mezzo-Toyota Team Indonesia (MTTI).

Bagi Aldo, hasil ini cukup memuaskan. "Seru sekali. Saya sangat menikmati pertarungan dengan Fitra. Kami saling menjaga meski berusaha menyalip. Saya akan berusaha lebih baik di seri berikutnya," ucap Aldo. Alvin Bahar yang finis ketiga jadi finisher Honda terbaik di IGTC. Fastest time-nya lebih cepat dari sang juara. "Akan ada pengembangan berikutnya untuk tampil lebih cepat," ujar Alvin. □ Hry

STOP PRESS

KEHADIRAN Indonesia Grand Touring Championship (IGTC) sungguh membawa berkah. Untuk seri kedua, 4 Juni, IGTC akan memakai satu merek ban. Yang menarik, PT Gajah Tunggal Tbk., produsen ban merek Gajah Tunggal (GT), tak hanya sebagai pemasok, tapi juga sponsor bagi IGTC.

"Ban yang digunakan GT Radial Champion. Kami bebaskan ukurannya," kata Fitra Eri lewat pengumuman resmi di Sirkuit Sentul. ■ Hry

NASIL LOMBA

- ITCC**
1. Eko Luryanto (Klars Autobach/Toyota Corolla)
 2. Robin Tato (R-Speed/Honda Estima)
 3. Inan Brata (Sigma Speed/Toyota Vios)

- ISPC**
1. Eko Luryanto (Klars Autobach/Toyota Corolla)
 2. Supertawan (Beking Motor/Honda City Z)
 3. Feris SA (Klars Autobach/Toyota Corolla)

- IGTC**
1. Fitra Eri (Garda Oto Racing Team/Toyota Vios)
 2. Aldo (Mezzo-Toyota Team Indonesia/Toyota Vios)
 3. Alvin Bahar (Honda Fastron Racing Team/Honda New City)

KLASEMEN

Berkas	Kelas				POIN TOTAL
	Seri I Sentul (4/5)	Seri II Sentul (1/20)	Seri IV Sentul (10/11)	Seri VI Sentul (17/12)	
	ITC				
1. Eko Luryanto	20				20
2. Robin Tato	15				15
3. Inan Brata	12				12
	ISPC				
1. Eko Luryanto	20				20
2. Supertawan	15				15
3. Feris SA	12				12
	IGTC				
1. Fitra Eri	15				15
2. Aldo	12				12
3. Alvin Bahar	10				10

GARD